

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH/LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Sekolah Alam Bukit Siguntang Palembang

Latar belakang Sekolah Alam di Indonesia diketahui dari sosok Lendo Novo. Lulusan S2 manajemen Sumber Daya Energi ITB tersebut adalah perintis sekolah Alam di Indonesia. Sekolah Alam merupakan wujud keresahannya pada dunia pendidikan di Indonesia. Contohnya siswa wajib membayar sejumlah uang yang berjumlah besar guna pembangunan infrastruktur sekolah. Padahal menurut Lendo, bukan hanya infrastruktur yang membuat siswa pintar tetapi suprastruktur seperti metode belajar, kualitas guru dan banyaknya referensi buku untuk para siswa.<sup>1</sup>

Pada tahun 1998 Sekolah Alam Indonesia didirikan di Cipedak melalui prakasa Bapak Achmad Faisal dan istri yang kemudian mengajak Bapak Firzadi Azhar dan Bapak Nazrur Bustamar. Mereka bertiga beserta istrinya mendirikan yayasan yang diberi nama “Yayasan Alam Siguntang”. Kemudian dipilihlah salah satu orang lagi yang diminta mengelola sekolah yaitu Euis Kusniawati.<sup>2</sup>

Pada tahun itu, 8 murid (5 orang *playgroup* dan SD 3 orang) dan 6 orang guru (3 guru *playgroup*, SD 2 guru dan 1 guru iqra tahfidz yang mengawalinya. Delapan tahun setelahnya, pada tahun ajaran 2006/2007, berkembang menjadi 315 siswa (*preschool*, SD, SL) dan 55 orang guru (dengan sepasang guru untuk 22 siswa setiap kelasnya). Dari tahun 1998

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_alam](https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_alam) di akses tanggal 25 Maret 2020 pukul 11.

<sup>2</sup> Dokumen Profil Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang.

hingga tahun 2006 sekolah alam memiliki perkembangan siswa cukup banyak. Karenanya Sekolah Alam membuka cabang baru di pulau sumatera tepatnya di Bukit Siguntang Palembang Sumatera Selatan. Berdiri pada tahun 2011 dengan jumlah murid 23 orang diawali dengan jenjang Playgroup-SD kelas 6. Tahun Kedua (2012) jumlah siswa meningkat menjadi 53 siswa.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi**

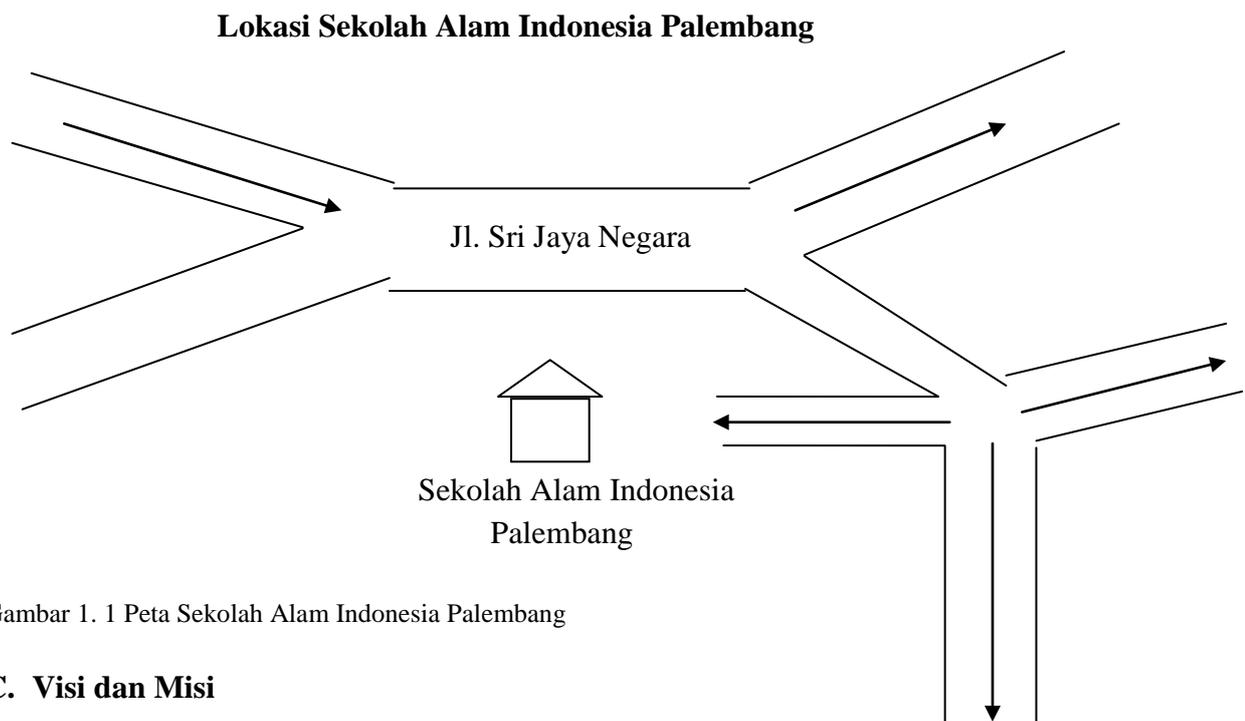
Sekolah Alam Indonesia Palembang berlokasi di Jln. Putri Kembang Dadar, Belakang Diklat Provinsi Sumatra Selatan yang kebetulan berada di dekat cagar budaya Bukit Siguntang, di atas lahan seluas 5.000 m<sup>2</sup> ditambah tanah milik Pertamina yang boleh dikelola sekolah dan dimanfaatkan menjadi kebun seluas 1.000 m<sup>2</sup>. Lahan seluas 5.000 m<sup>2</sup>, sekitar 3000m<sup>2</sup> telah digunakan untuk mendirikan 1 rumah Qur'an, 2 saung couple, rumah pohon, kantor, toilet, tempat wudhu, *playground* dan lapangan sepak bola.

Lahan sisa seluas kurang lebih 2.000m<sup>2</sup> masih berupa lahan rawa dan akan dimanfaatkan untuk mendirikan 2 saung *couple*, instalasi *outbound* dan pembuatan tambak dan sawah untuk keperluan pembelajaran di sekolah alam. Status lahan Pertamina sendiri adalah pinjaman. Pihak Pertamina mengizinkan pihak sekolah untuk menggunakan lahan tersebut untuk keperluan pembelajaran. Lahan itu digunakan oleh pihak sekolah sebagai *green* laboratorium dimana parasiswa-siswi sekolah alam diperkenalkan dengan dunia bercocok tanam. Berbagai macam tumbuhan sayur-sayuran, buah-

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

buah dan tanaman obat ditanam di sini. Setiap kelas mempunyai project tanaman yang harus ditanam, dipelihara, dipanen dan dijual sendiri.<sup>4</sup>



Gambar 1. 1 Peta Sekolah Alam Indonesia Palembang

### C. Visi dan Misi

#### 1. Visi

Melahirkan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki logika ilmiah yang tajam yang membuatnya mampu melakukan perubahan serta membawa kemaslahatan bagi semua orang.

#### 2. Misi

- a. Mengubah paradigma pendidikan yang keberhasilannya diukur pada sejauh mana pendidikan berhasil mengidentifikasi, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi setiap anak.

---

<sup>4</sup> *Ibid*

- b. Melahirkan anak didik yang berakhlak mulia, berkarakter kepemimpinan kuat serta memiliki logika ilmiah yang tajam dan wawasan keilmuan yang aplikatif.
- c. Pemanfaatan kekayaan alam yang dimaksimalkan sebagai sumber ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

#### **D. Peraturan Umum Sekolah**

##### 1. Peraturan Guru dan Karyawan

- a. Jam kehadiran 07.10 sampai 15.30 (ba'da ashar)
- b. Memakai pakaian rapi dan sopan
- c. Menggunakan sepatu
- d. Mengenakan jilbab segi empat untuk ibu-ibu
- e. Pada saat *outbound* atau renang, ibu bapak boleh menggunakan jilbab atau baju kaos, setelah renang atau *outbound* wajib mengenakan jilbab segi empat kembali.
- f. Mengenakan jilbab warna cerah
- g. Mengenakan rok atau gamis
- h. Bapak-bapak mengenakan baju berkerah
- i. Hari jum'at bapak-bapak mengenakan baju koko.<sup>6</sup>

##### 2. Seragam Siswa

Secara umum siswa Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang tidak memiliki seragam khusus. Siswa diperbolehkan menggunakan pakaian bebas namun tetap rapi dan menutup aurat sesuai

---

<sup>5</sup> *Ibid* .,hlm. 3

<sup>6</sup> *Ibid* .hlm. 8

dengan syri'at Islam. Bagi laki-laki semua diharapkan menggunakan celana panjang dan siswa perempuan memakai jilbab. Bagi siswa yang *Presschool* dan SD diwajibkan menggunakan sepatu Boot dan membawa pakaian ganti.

#### E. Keadaan Guru

**Tabel 2.1**  
**PRESCHOOL (Kelompok Bermain dan TK)**

No	Nama	Lk/Pr	Jabatan
1	Esi Widiatuti, S.PdI	Pr	Kepsek
2	Ayu Hazarina, S.IP	Pr	TKA
3	Junita, S.E	Pr	TKB
4	Azizul Ghofur, S.Th.I	Lk	TKB

Sumber: Dokumen Profil Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

**Table 2. 2**  
**Keadaan guru SD**

No	Nama	Lk/Pr	Kelas
1	Hoirul, SH. I	Pr	Kepsek
2	Bruri Marantika, S.Kom	Lk	SD1
3	Apriani Puji Lestari, S.Pd	Pr	SD2
4	Febrizan, S.Pd	Lk	SD2
5	Apriani, S.Pd	Pr	SD3
6	Sandy Adifura Kencana, S.Pi	Lk	SD3
7	Joko Siswanto, S. Pd	Lk	SD4
8	Riwan Saputra, S.Pd	Lk	SD5

9	Siti Mutoharoh, S.PdI	Pr	SD6
---	-----------------------	----	-----

Sumber: Dokumen Profil Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

**Table 2. 3**

**Keadaan guru SMP**

No	Nama	Lk/Pr	Kelas
1	Winda Nurmulyani, S.Kom	Pr	Kepsek
2	Wahyudi, A.Md	Lk	SL7, SL8, SL9
3	Istianah, S.Pd	Pr	SL7, SL8, SL9
4	Joko Siswanto, S.PdI	Lk	Matematika
5	Anasrullah, S.P	Lk	IPS

Sumber: Dokumen Profil Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

**Tabel 2. 4**

**Keadaan guru ISTC(*Inclusive Special Treatment Center*)/  
Siswa Berkebutuhan Khusus**

No	Nama	Lk/Pr	Kelas
1	Windi Agustin, S.IP	Pr	Kepsek
2	Nur Fitriana, S.Kep	Pr	Intermediate

**Tabel 2. 5**

**Guru Mata Pelajaran**

No	Nama	Lk/Pr	Kelas
1	M. Sodiqin, S.TP	Lk	<i>Green Lab</i>

2	Sri Winarsi Daya, S.Pd	Pr	English SD
3	Sujana, S. Kom.I	Lk	Alquran dan Fiqh
4	Khanifatul Ramadan, Al Hafidzoh	Pr	Alquran dan Fiqh
5	Andi Wijaya, S.Pd.I	Lk	Alquran dan Fiqh
6	Sandy Saputra, S.Pd.I	Lk	Arabic
7	Rimas Dian Maretha, M.Psi; Psikolog	Pr	Konsultan
8	Adi Setiawan, A.Ma	Lk	PJOK
9	Eva Musifa, S.Pd	Pr	English SMP

Sumber: Dokumen Profil Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

**Tabel 2. 6**  
**Keadaan Karyawan**

No	Nama	Lk/Pr	Jabatan
1	Anasrullah, S.P	Lk	Kepala Admin & Keuangan
2	Vidya Nirmala Sari, S.H	Pr	Staff Admin & Keuangan
3	Yoan Lofa, S.E	Lk	Staff Admin & Keuangan
4	Nadiyah	Pr	Staff Admin & Keuangan
5	Agung Winarno	Lk	Security
6	Tefrian Sugeng Wibowo	Lk	Office Boy
7	Defri Setiawan	Lk	Pustakawan

Sumber: Dokumen Profil Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

Keadaan guru dan karyawan Sekolah Alam Indonesia Palembang terdiri dari 36 orang guru dan karyawan. Ada 29 guru dan 7 karyawan Sekolah Alam Indonesia Palembang seperti yang telah dijelaskan di atas.

## F. Keadaan Siswa

**Tabel 2. 7**  
**Keadaan siswa tahun T.A 2019/2020**  
**SD Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	9	8	17
II	11	13	24
III	12	4	16
IV	10	14	24
V	4	11	15
VI	8	6	14
Total	54	56	110

Sumber: Dokumen Profil SAI Bukit Siguntang Palembang

Keadaan siswa SAI Bukit Siguntang Palembang berjumlah 110, terdiri dari 54 laki-laki dan 56 perempuan

## G. Sarana dan Prasarana

Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang mempunyai beberapa fasilitas pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran dan layanan khusus bagi masyarakat sekolah. Diantara fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Saung Kelas

Saung kelas yang dimiliki oleh Sekolah Alam Indonesia Palembang saat ini adalah sebanyak 6 saung besar dan 3 buah saung kecil dimana telah diperuntukkan untuk kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup>

## 2. Ruang Kantor

Bangunan kantor terdiri dari 7 ruangan yang difungsikan sebagai 1 ruang tamu, 1 ruang admin, 1 ruang Direktur Non KBM, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 kamar mandi, 1 ruang koperasi sekolah dan 1 ruang Lab.<sup>8</sup>

## 3. Rumah Qur'an

Rumah Qur'an dibangun untuk mendukung kegiatan pembelajaran akan digunakan untuk kegiatan Al-Qur'andan Tahfidz. Selain itu juga digunakan untuk shalat berjama'ah selama jam sekolah.

## 4. Rumah Pohon

Rumah pohon digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, baik digunakan kegiatan belajar maupun kegiatan bermain.

## 5. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran. Setiap kelas memiliki jadwal khusus dalam sepekan untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi anak dengan buku dan menumbuhkan minat baca pada anak.<sup>9</sup>

## 6. Kantin

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 4

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid.*

Kantin merupakan fasilitas yang disediakan untuk mengakomodasi siswa yang ingin jajan. Dengan disediakanya kantin diharapkan siswa tidak jajan diluar shingga lebih bisa terkontrol.<sup>10</sup>

#### 7. Katering

Katering disediakan untuk orang tua yang kesulitan menyiapkan makan siang anaknya dari rumah.<sup>11</sup>

#### 8. Lahan Pertanian

Sekitar 1000 m<sup>2</sup> tanah milik pertamina dikelola Sekolah sebagai lahan pertanian (*green laboratorium*) yang diperuntukkan untuk kegiatan belajar mengajar berkebun, siswa diajarkan untuk mengolah lahan, menanam, menyemai, merawat hingga memanen hasil kebun. Hasil kebun yang didapat akan dijual atau dinikmati sendiri. Sekitar 2.000 m<sup>2</sup> lahan rawa ini belum diolah dan akan diperuntukkan pembangunan kelas (saung) baru.<sup>12</sup>

### H. Konsep Pendidikan

Sekolah Alam adalah impian nyata bagi mereka yang menginginkan perubahan di dunia pendidikan. Tak hanya sistem, metode dan target pembelajaran yang dirubah, melainkan paradigma pendidikan secara menyeluruh yang akhirnya mengarah pada perbaikan mutu dan hasil akhir dari proses pendidikan itu sendiri.

Anak-anak di Sekolah Alam dibebaskan bereksperimen, bereksplorasi dan berekspresi tanpa dibatasi berbagai aturan yang mengekang rasa

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 5

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid*

penasaran mereka. Anak bebas menjadi diri sendiri dan mengembangkan potensi dirinya menjadi manusia yang berkarakter, berwawasan ilmu pengetahuan, berakhlak mulia dan siap menjadi pemimpin sesuai hakikat penciptaan manusia untuk menjadi pemimpin di bumi (*khalifatu fil ardh*).

Anak didorong untuk menumbuhkan tradisi ilmiah dan dibebaskan dari tekanan “mengejar” nilai dan ranking. Prestasi tidak dilihat dari perbandingan dengan anak lain namun dari upaya mereka memaksimalkan potensi diri dan menjadi lebih baik.

Guru dibebaskan berkreasi dalam mengajar di Sekolah Alam Indonesia. Kreativitas guru tidak dibatasi oleh target nilai dan buku paket. Guru tak hanya mengajar, tapi mendidik. Guru dapat jadi teman dan panutan. Guru-guru yang beridealisme tinggi dan penuh dedikasi di sekolah ini membantu anak didik mengenali kekurangan dan kelebihan mereka menjadikan mereka tidak hanya tahu namun bisa mengatasinya. Tidak hanya berilmu, tapi berakhlak mulia dan berkarakter. Tak hanya mandiri, namun bisa membedakan yang baik dan tidak untuk dikerjakan.

## **I. Kurikulum**

Pembentukan karakter dan akhlak siswa merupakan hal yang diutamakan dalam kurikulum Sekolah Alam Indonesia. Kurikulum Sekolah Alam Indonesia didasari oleh tiga *output* proses pendidikan, yaitu:

1. Integritas akhlak
2. Integritas logika berpikir
3. Kepemimpinan

Dari tiga target *output* proses pendidikan kurikulum Sekolah Alam Indonesia terdiri dari tiga aspek:

1. Kurikulum akhlak melalui keteladanan guru dan penanaman nilai-nilai, keteladanan orang tua serta seluruh komponen sekolah.
2. Kurikulum kognitif melalui diskusi, *active learning* dan menjadikan alam sebagai laboratorium bagi siswa untuk belajar langsung dari alam.
3. Kurikulum kepemimpinan melalui *Outbound training* dan *dynamic group*.

#### **J. Sistem Pembelajaran**

*Spider web* merupakan model pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia Palembang. Harapannya, siswa dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata.<sup>13</sup>

Anak-anak Sekolah Alam Indonesia Palembang tidak hanya belajar di kelas tetapi juga dari alam sekelilingnya. Mereka belajar agar bisa menerapkan ilmunya dalam kesehariannya bukan untuk mengejar nilai.<sup>14</sup>

Dengan model pembelajaran yang saling mengaitkan setiap pembelajaran, pengalaman, belajar yang bermakna serta kerjasama yang baik antara guru, siswa dan orang tua, membuat ilmu yang didapatkan bermanfaat untuk banyak orang.

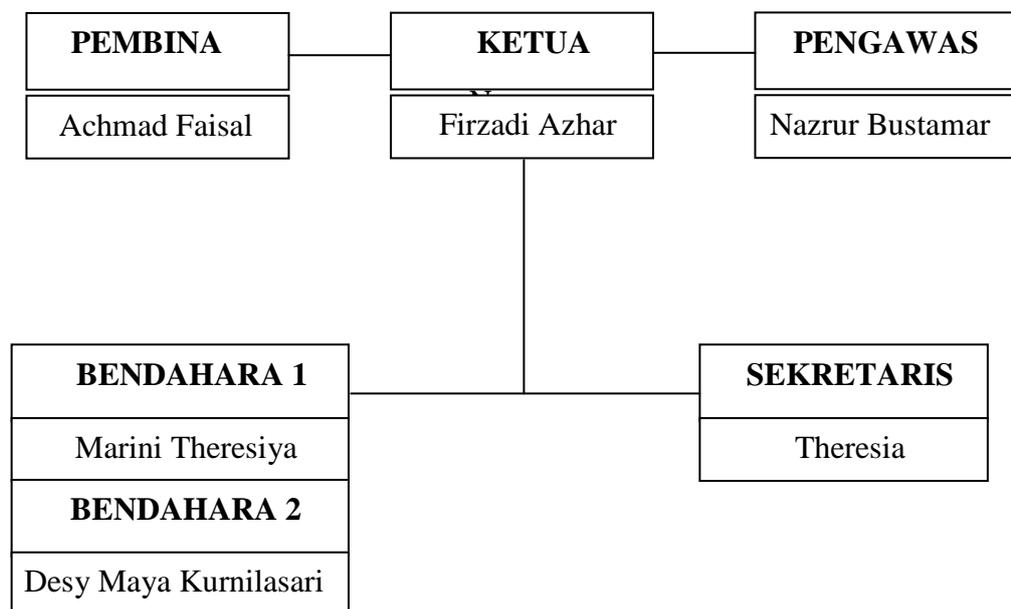
---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 9

<sup>14</sup> *Ibid*

**K. Struktur Organisasi****STRUKTUR ORGANISASI  
YAYASAN ALAM SIGUNTANG  
SEKOLAH ALAM INDONESIA  
PALEMBANG**

---



Sumber: Dokumen Profil Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang